

**Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Keseharan
Di Kelurahan Pamulang Timur**

Eko sudarso

Komariyah, firlya Nurfadila Hasna, Dyah Priyantini

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Eknomi dan Bisnis

Email :

dosen02070@unpam.ac.id, komariyahnur@gmail.com , dyahpriyantini14@gmail.com,
firlyanurfadila11@gmail.com

ABSTRAK

Bank sampah menjadi salah satu alternatif solusi dalam pengelolaan sampah agar kebersihan lingkungan terjaga dan masyarakat mendapatkan keuntungan dari pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*). Masyarakat penting mendapatkan edukasi pengelolaan sampah yang baik. Tujuan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan kegiatan bank sampah dalam meningkatkan kebersihan lingkungan melalui beberapa tahapan kegiatan: 1) Sosialisasi; 2) Pembentukan tim pengelola bank sampah; 3) Pelatihan Pengelola bank sampah; 4) Pelayanan tabungan sampah; dan 5) Evaluasi. Tujuan penelitian ini untuk memberikan kesadaran kepada Masyarakat pamulang timur agar lebih peduli lagi terhadap lingkungan sekitar untuk mencegah penyakit yang akan berdampak kepada Masyarakat.

Bank sampah yang dikelola dengan pendekatan 5P (pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan) dapat menyadarkan perilaku kebersihan lingkungan bagi masyarakat yang mengelola sampah dengan cara pengumpulan, pemilahan, dan pengelolaan sampah yang ditabung di bank sampah. Pengelola bank sampah mencatat setiap sampah yang ditabung para anggota lalu sampah didaur ulang. Masyarakat mendapatkan dampak positif baik itu dari aspek kesehatan, pendidikan dan aspek sosial ekonomi.

Kata-kata kunci: bank sampah, kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah

ABSTRACT

Waste banks are an alternative solution for waste management so that environmental cleanliness is maintained and the community benefits from waste management by applying the 3R principles (*reduce, reuse and recycle*). It is important for the public to receive good waste management education. The aim of this community service is to describe the implementation of waste bank activities in improving environmental cleanliness through several activity stages: 1) Socialization; 2) Formation of a waste bank management team; 3) Training for waste bank managers; 4) Waste savings services; and 5) Evaluation. The aim of this research is to provide awareness to the

people of East Pamulang to care more about the surrounding environment to prevent diseases that will affect the community.

A waste bank managed using the 5P approach (enabling, strengthening, protecting, supporting and maintaining) can raise awareness of environmental cleanliness behavior for people who manage waste by collecting, sorting and managing the waste stored in the waste bank. Waste bank managers record every waste saved by members and then the waste is recycled. The community gets a positive impact both in terms of health, education and socio-economic aspects

Keywords: waste bank, environmental hygiene, waste management

PENDAHULUAN

Sampah merupakan sesuatu yang dibuang, berasal dari aktivitas kegiatan manusia, hewan dan tumbuhan yang tidak dipakai lagi. Umumnya masyarakat jarang mengelola sampah dengan cara mengumpulkan sampah di tempat masing-masing yang nantinya diambil oleh tukang sampah bahkan tidak sedikit pula masyarakat yang membuang sampah sembarangan yang membuat terjadi pencemaran lingkungan serta menimbulkan berbagai penyakit akibat berada di lingkungan yang kotor.

Penanganan terhadap permasalahan sampah dapat dilakukan dengan menerapkan sistem pengelolaan sampah yang tepat. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. salah satu cara pengelolaan sampah bisa dilakukan dengan 3R (*reduce, reuse, dan recycle*). Kegiatan pengelolaan sampah melalui 3R atau batasi sampah, guna ulang sampah dan daur ulang sampah merupakan segala aktivitas yang mampu mengurangi segala sesuatu yang dapat menimbulkan timbunan sampah.

Dengan program bank sampah ini diharapkan bisa mengubah pola pikir masyarakat terhadap sampah, yang semula menganggap sepele terhadap sampah bisa menjadi lebih peduli dan mencintai akan lingkungan yang sehat serta nyaman. Dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui program bank sampah sekaligus membantu pemerintah dalam pencapaian penghargaan piala Adipura sebagai kota bersih, sehat dan nyaman. Terciptanya lingkungan sehat, bersih, dan nyaman bukan merupakan tanggungjawab pemerintah semata melainkan tanggungjawab seluruh lapisan Masyarakat.

Bank sampah diartikan sebagai bentuk kepedulian para Masyarakat terhadap

lingkungan sekitarnya. Keberadaan bank sampah dengan pengelolaan sampah berbasis 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) melibatkan masyarakat secara langsung agar masyarakat sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan dan mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat pamulang timur melalui pemanfaatan dan pengolahan sampah yang berbasis 3R.

Tujuan penelitian ini yang dilakukan mahasiswa adalah mengetahui dan menganalisis penerapan model bank Sampah lingkungan yang berbasis 3R dikelurahan pamulang timur

RUMUSAN MASALAH

Berikut ini adalah rumusan masalah berdasarkan analisis situasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Masyarakat pamulang timur telah melakukan pengelolaan yang baik dan tepat terhadap sampah di lingkungan mereka
2. Bagaimana Upaya Masyarakat pamulang timur dalam meningkatkan Kesehatan lingkungan mereka terhadap sampah yang terdapat disekitarnya

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah :

1. Untuk mendorong Masyarakat pamulang timur agar lebih peduli terhadap lingkungan mereka
2. Memberikan arahan kepada Masyarakat pamulang timur dalam

mengelola
sampah yang
baik dan tepat

TINJAUAN PUSTAKA

Bank Sampah

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (reduce, reuse dan recycle) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat. Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah salah satu rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Dengan menukarkan sampah dengan uang atau barang berharga yang dapat ditabung, masyarakat akhirnya terdidik untuk menghargai sampah sehingga mereka mau memilah sampah.

Program Bank Sampah ini bertujuan mengubah perilaku masyarakat dalam menangani sampah (konsep 3R yaitu reduce, reuse, dan recycle), mengkonversi sampah menjadi uang dan mengubah sampah menjadi input untuk perbaikan lingkungan. Agar pelaksanaan Bank Sampah terarah, pemerintah mengeluarkan pedoman pelaksanaannya dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012, tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle melalui Bank Sampah

Pendirian bank sampah merupakan kegiatan yang bersifat (social engineering) dimana masyarakat belajar untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah secara bijak dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA.

Pendirian bank sampah dapat menjadi momentum dalam membina kesadaran masyarakat dalam memilah, mendaur ulang dan memanfaatkan sampah karena sampah mempunyai nilai jual sehingga dapat menjadi budaya bagi masyarakat Indonesia.

Pelaksanaan bank sampah juga memiliki potensi ekonomi kerakyatan yang cukup besar. Pelaksanaan bank sampah dapat memberikan output nyata bagi masyarakat berupa kesempatan kerja dalam melaksanakan manajemen operasi bank sampah dan investasi dalam bentuk tabungan. Munculnya bank sampah dapat menjadi momentum awal dalam membina kesadaran masyarakat. Meningkatkan Kesehatan

Meningkatkan Kesehatan adalah hal terpenting dalam kehidupan, menjaga pola hidup tetap sehat dapat membuat tubuh terhindar dari penyakit dan membuat sistem yang berada di tubuh kita dapat bekerja dengan optimal. Semakin baik makanan dan pola hidup yang kita lakukan, semakin baik pula energi yang akan dihasilkan oleh sistem pencernaan kita, begitu juga sebaliknya, namun terkadang banyak orang masih tidak terlalu memperhatikan kesehatannya sehingga timbul lah penyakit. Suatu gejala penyakit merupakan awal dari sebuah penyakit yang dapat mengancam kesehatan seseorang, namun pada kenyataannya gejala penyakit tersebut terkadang dianggap remeh oleh kebanyakan orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan proses pengumpulan data yang dilaksanakan, maka hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Bank Sampah di Kelurahan Pamulang Timur

Hasil temuan peneliti dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Bank Sampah yaitu: (1) Pengelola bank sampah melakukan penyadaran melalui kegiatan sosialisasi berupa pemahaman tentang apa itu bank sampah, jenis sampah, manfaat sampah dan bagaimana cara mengolah sampah; (2)

Pengelola bank sampah melakukan edukasi kepada nasabah dengan memberikan ilmu pengetahuan, terkait sampah dan memberikan pelatihan-pelatihan; (3) Pengelola bank sampah memberikan rasa aman dan jaminan kepada nasabah berupa mengembangkan hasil keterampilan dan membantu nasabah dalam memasarkan kerajinan yang dibuat dari sampah yang diolah dan jaminannya hasil dari penjualan dimasukan ke dalam tabungan dari nasabah itu sendiri; (4) Pengelola bank sampah memberikan bimbingan dan dukungan kepada nasabah dengan mamfasilitasi nasabah agar mandiri dan mampu menciptakan kreativitas nasabah itu sendiri; dan (5) Pengelola bank sampah memelihara hubungan baik terhadap nasabah dengan melakukan komunikasi baik langsung maupun melalui wa (whatsapp) dan bank sampah juga mengadakan pelatihan, event, serta bazar untuk nasabah agar terciptanya hubungan yang kondusif antara pengelola bank sampah dan nasabah.

Pembahasan

Proses pemberdayaan ialah segala usaha pendidikan bertujuan untuk membangkitkan kesadaran/pemahaman dan kepekaan anggota masyarakat terhadap pembangunan sosial, ekonomi atau politik sehingga warga memiliki kapasitas memperbaiki dan meningkatkan posisi di masyarakat, atau menjadi masyarakat berdaya. Menurut (Mardikanto & Soebianto, 2013) Proses pemberdayaan masyarakat merupakan upaya sadar untuk memfasilitasi perencanaan, pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya lokal bagi masyarakat lokal melalui aksi dan jejaring kolektif, sehingga pada akhirnya memiliki kemungkinan. kapasitas dan kemandirian ekonomi, lingkungan dan sosial.

Bersumber pada hasil penelitian yang diperoleh, terdapat 5 proses pemberdayaan yang dilakukan di Bank Sampah meliputi:

1. Melakukan penyadaran

Pengelola Bank Sampah melakukan penyadaran dengan mengadakan kegiatan sosialisasi tentang bank sampah, jenis sampah, manfaat sampah, fungsi sampah, dan mengolah sampah. Sosialisasi ini diadakan oleh pengelola Bank Sampah untuk nasabah dan masyarakat yang berada di kawasan baik itu bank sampah induk maupun anak dari Bank Sampah tersebar di beberapa Kelurahan yang ada di Kecamatan Kuranji, sosialisasi bertujuan menyadarkan masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga sehingga masyarakat bisa mengasah kemampuan dan kemandirian dari masyarakat itu sendiri. Menurut (Sutaryo, 2004) Sosialisasi adalah proses di mana individu memperoleh budaya kelompok mereka dan, sampai batas tertentu, menginternalisasi norma sosial mereka, mengarahkan orang tersebut untuk mempertimbangkan harapan orang lain. Melalui program pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah diharapkan bisa membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka serta dapat meningkatkan taraf hidupnya. Selaras dengan yang dikemukakan oleh (Padangaran, 2011) penyadaran adalah dimana masyarakat diberi pencerahan dan dorongan untuk menyadari bahwa mereka

memiliki hak untuk mempunyai kapasitas dan menikmati sesuatu yang lebih baik.

2. Mengedukasi masyarakat

Pengelola bank sampah memberikan ilmu pengetahuan serta pelatihan kepada nasabah. Menurut (Notoatmodjo, 2003) edukasi adalah segala upaya yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau komunitas, untuk melakukan apa yang diharapkan oleh para pelaku pendidikan. Dalam tahap ini pengelola Bank

Sampah mengadakan pelatihan terkait pengelolaan sampah yang bertujuan untuk memberi materi serta informasi kepada nasabah mengenai pengelolaan sampah yang bisa diolah untuk dijadikan keterampilan. Hasil keterampilan dari mengikuti pelatihan yang diadakan pengelola Bank Sampah ini nantinya juga akan dipasarkan melalui acara bazar dan dipromosikan oleh pengelola dan hasil dari penjualan keterampilan dapat ditabung di Bank Sampah. Sesuai dengan yang dikemukakan (Hikmat, 2013) pemberdayaan masyarakat tidak hanya mengembangkan potensi ekonomi masyarakat, tetapi juga meningkatkan martabat, kepercayaan diri dan melestarikan budaya lokal.

3. Memberikan rasa aman dan jaminan

Pengelola Bank Sampah memberikan rasa aman dan jaminan kepada nasabah dalam bentuk membantu nasabah dalam mempromosikan hasil kerajinan serta hasil dari penjualan dimasukkan ke dalam tabungan nasabah. Rasa aman didefinisikan oleh Maslow (dalam Potter & Perry, 2006) sebagai kebutuhan yang mendorong individu untuk mencapai ketentraman, keamanan dan ketertiban dalam keadaan lingkungan tempat mereka tinggal. Memberi rasa aman dan jaminan ini bertujuan melindungi nasabah dari diskriminasi pasar yang lebih kuat atau yang mendominasi dalam kegiatan dan aktivitas mereka dalam mencapai kemandirian dan keberdayaan, sehingga hasil dari kerajinan nasabah dapat terjual dipasaran. Sesuai dengan yang dinyatakan oleh (Kartasasmita, 1996) yang melindungi masyarakat melalui prasarana yang lemah, untuk menghindari persaingan yang tidak setara. Harus ditekankan dalam pendekatan ini bahwa melindungi tidak berarti mengisolasi.

Menyelenggarakan kegiatan interaksi dengan dunia luar. Nasabah Bank Sampah

yang berdaya berhak dan harus mendapatkan informasi dan memiliki akses untuk memasarkan usaha mereka.

4. Memberikan bimbingan dan dukungan.

Pengelola bank sampah memberikan bimbingan dan dukungan kepada nasabah yaitu dengan memfasilitasi nasabah agar bisa mandiri dan mampu menciptakan kreativitas mereka sendiri. Bimbingan dan dukungan yang dilakukan oleh pengelola Bank Sampah bermaksud agar nasabah dapat bertahan menjalankan proses pemberdayaan melalui pengelolaan sampah dengan baik. Menurut (Natawidjaja, 1987) Bimbingan merupakan suatu proses membantu orang lain yang dapat dilakukan secara berkelanjutan agar orang tersebut memahami dirinya sendiri, sehingga mengorientasikan dirinya pada kemampuan berperilaku sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan manusia. . ini. Sekolah, keluarga, komunitas dan juga kehidupan pada umumnya. Sedangkan, Dukungan merupakan upaya yang diberikan kepada seseorang baik moril maupun materil untuk memotivasi orang lain agar terlibat dalam suatu kegiatan (Notoatmodjo, 2003). Bimbingan dan dukungan yang dilakukan oleh pengelola Bank Sampah yakni memfasilitasi nasabah agar lebih mandiri dan dapat menciptakan kreativitas mereka dalam membuat keterampilan untuk dipasarkan dan dipamerkan pada saat acara bazar yang diadakan Bank Sampah.

5. Memelihara hubungan baik

Pengelola bank sampah melakukan komunikasi serta mengadakan pelatihan, event dan bazar. Pada tahap ini pengelola Bank Sampah selalu mengadakan pertemuan rutin dengan nasabah agar terciptanya kondisi yang kondusif dan disaat pertemuan berlangsung pengelola mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah diadakan dengan nasabah agar kegiatan selanjutnya lebih baik

lagi
kedepannya.
Pengelola Bank
Sampah juga mengadakan pelatihan, event
dan bazar untuk mempererat hubungan antara
pengelola dan nasabah Bank Sampah .

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian
dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik
kesimpulan sebagai berikut:

Proses pemberdayaan masyarakat melalui
pengelolaan sampah di bank Sampah
memiliki 5 tahapan proses pemberdayaan
yaitu:

1. Dilakukan penyadaran melalui kegiatan sosialisasi terkait bank sampah, jenis sampah, manfaat sampah dan mengolah sampah.
2. Mendukung masyarakat dengan memberikan ilmu pengetahuan terkait sampah dan memberikan pelatihan.
3. Pengelola bank sampah memberikan rasa aman dan jaminan kepada masyarakat berupa mengembangkan hasil kerajinan dan membantu nasabah dalam hal memasarkan kerajinan.
4. Memberikan bimbingan dan dukungan kepada nasabah dengan memfasilitasi nasabah agar nasabah bisa menjadi mandiri dan mampu menciptakan kreativitas nasabah itu sendiri serta mendukung penuh kegiatan dari nasabah.
5. Memelihara hubungan baik dilakukan dengan berkomunikasi dengan nasabah baik langsung maupun melalui whatsapp serta mengevaluasi kegiatan-kegiatan dengan nasabah dan mengadakan kegiatan pelatihan, event, dan

bazar yang mengikutsertakan
nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisayah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Disiplin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat
- Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal*

*Loyalitas Kreativitas
Abdi Masyarakat
Kreatif*

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.06,No.01.Maret 2025 Hal.68-76
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

*Pengabdian
Kepada*

Masyarakat, 1(1), 177-180.

Hikmat, H. (2013). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.

Kartasasmita, G. (1996). Kartasasmita, G. In *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Kemitraan guna Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri*. Jakarta: Seminar Nasional LP2KMK-GOLKAR.

Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Ed.rev). Bandung: Alfabeta.

Natawidjaja, R. (1987). *Pendekatan-pendekatan Penyuluhan Kelompok*. Bandung: Diponegoro.

Notoatmodjo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Padangaran, A. M. (2011). *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*. Kendari: Unhalu Press.

Potter, A., & Perry, A. G. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Sutaryo. (2004). *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Jakarta: Rajawali Pers



HASIL DOKUMENTASI